

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program pembelajaran metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca Al quran pada sanggar tahsin tahfids Al-quran Kasihan Bantul dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada evaluasi konteks jika dilihat dari penilaian standar konteks, maka dapat disimpulkan bahwa standar konteks program SanggarTahsin Tahfizh Al-Qur'an dinyatakan cukup, meskipun terdapat empat komponen yang sesuai dengan standar konteks namun ada satu komponen yang masih ada kekurangannya yaitu pada dokumentasi program. Pada dokumen program tidak semua program terdapat dokumentasi yang lengkap.
2. Pada evaluasi input, jika dilihat secara keseluruhan dari komponen evaluasi input dapat ditarik kesimpulan evaluasi input dinyatakan baik, meskipun pada tahap seleksi guru pembimbing dari data yang ditemukan tidak semua bersertifikat, namun program dapat berjalan dengan lancar. Dan pada rekrutmen peserta tahsin sudah dapat dikelola dengan baik, sedangkan sarana dan prasarana sudah dapat mendukung proses pembelajaran tahsin berlangsung.
3. Pada evaluasi process evaluasi proses sudah efektif dan sudah baik dalam pelaksanaannya. Karena dilihat dari keempat komponen evaluasi proses, tidak ada kendala dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Seperti pada

komponen materi program yang diberikan sudah sesuai dengan kondisi peserta tahsin dan ketentuan sanggar. Begitu juga metode pembelajaran yang digunakan sudah dapat membantu proses pembelajaran berlangsung dan memudahkan peserta tahsin mudah memahami materi yang disampaikan guru pembimbing halaqoh. Media yang digunakan sudah dapat membantu peserta tahsin dan sistem penilaian sudah sesuai dengan prosedur penilaian.

4. Pada evaluasi product dapat disimpulkan bahwa peserta tahsin dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, meskipun masih ada peserta tahsin yang nilainya cukup pada kemampuan tajwidnya. Berdasarkan dari wawancara dengan beberapa peserta didik STTQ bahwa dapat disimpulkan bahwa, program di Sanggar Tahsin Tahfiz dinyatakan baik dan telah mencapai tujuannya. Hal ini sesuai dengan tujuan Awal Program dibentuk yaitu untuk mengurangi buta huruf dimasyarakat.
5. Secara keseluruhan hasil evaluasi program di Sanggar Tahsin Tahfidz Al-Qur'an sudah baik namun terdapat kelemahan dari program di Sanggar Tahsin Tahfidz Al-Qur'an yang sebaiknya diperbaiki, antara lain : dokumen atau arsip program yang masih belum lengkap.

B. Saran dan Kritik

Program tahsin di Sanggar Tahsin Tahfiz Al-Qur'an perlu dipertahankan karena sangat membantu masyarakat dalam belajar membaca Al-Qur'an Secara keseluruhan program tersebut sudah bagus dan memiliki kelebihan pada bagian proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan aturan dan suasana yang kondusif. Namun masih ada yang perlu diperbaiki yaitu :

1. Pada bagian evaluasi *kontext* data dokumen program belum ada catatan dalam buku besar, maka manajemen sanggar perlu melakukan rekapitulasi data kedalam buku besar atau kedalam data induk sehingga dapat tersusun dengan rapi data yang ada pada Sanggar Tahsin Tahfizh Al-Qur'an
2. Pada evaluasi input, guru yang belum bersertifikat diberikan bimbingan agar segera dapat bersertifikat dan memenuhi syarat mengajar.

C. Penutup

Penulis ucapkan Puji syukur, atas segala rahmat dan hidayah yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi gelar S1. Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Demikian adalah kajian evaluasi program pembelajaran metode ummi dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pada Sanggar Tahsin Tahfids Al-Qur'an Kasihan Bantul.